

PENDAMPINGAN DAN PENGEMBANGAN INOVASI UMKM JAJANAN BALI DESA TIMPAG

Kadek Yobi Dharma Putra ¹⁾, Erna Cahyaningsih²⁾, Daniel Manek⁴⁾

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email:ernacahya@unmas.ac.id²⁾

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mengalami dampak dari adanya pandemi Covid-19. Penurunnya daya beli konsumen menjadi suatu tantangan pelaku UMKM dalam menjalankan produksi usahanya. Salah satu peluang pelaku UMKM untuk bertahan saat ini adalah dengan cara memaksimalkan penjualan *online*. Tetapi tidak sedikit para pelaku UMKM yang masih belum paham dengan penjualan *online* ini. Maka dari itu, perlunya pemberdayaan masyarakat pelaku UMKM dalam mencoba pasar *Online*. Dengan menggunakan dan mengelola media digital yang tepat, diharapkan para pelaku usaha dapat meningkatkan ketertarikan masyarakat mengenai produk. Kegiatan pengabdian bertujuan sebagai upaya pendampingan meningkatkan penjualan UMKM jajanan Bali Desa Timpag dalam menghadapi *new normal*. Metode pendekatan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat kali ini adalah dalam bentuk pendampingan terhadap pelaku usaha tentang pengembangan inovasi usaha UMKM dimana para anggota turun langsung ke lapangan. Proses kegiatan pendampingan UMKM diawali wawancara dengan pemilik usaha untuk mengetahui situasi kondisi usahanya saat ini. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sasaran yaitu kurangnya strategi pada kemasan dan promosi. Hasil pelaksanaan pengabdian sebuah desain kemasan yang berisikan logo supaya lebih dikenal oleh konsumen dan mudah dihubungi karena berisikan kontak pelaku usaha. Kemudian yang kedua yaitu sebuah akun Instagram sebagai sarana mempromosikan

Kata kunci: akun, media, new normal, online, promosi, UMKM

ANALISIS SITUASI

UMKM di Indonesia merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian nasional dan keberadaannya dianggap penting (Luqman H, Diana D, Laila N,2021). Salah satu UMKM di Desa Timpag yang bergerak di bidang kuliner yaitu Jajanan Bali. Jajanan seperti begina, jaja uli, bendu, lukis, dan kaliadrem yang biasanya menghias banten mulai tergusur dengan jajanan lainnya. digantikan dengan jajan lain yang lebih praktis. Kalaupun tetap digunakan, kadang jajan *lungsuran* tersebut terbuang sia-sia karena tidak 'laku'. Beberapa ibu memilih menggantinya dengan jajan yang lebih disukai anaknya dibandingkan tetap menggunakan jajan tradisional.

Anak-anak muda zaman sekarang cenderung memilih makanan dan jajanan modern cepat saji yang mudah ditemukan dimana-mana. Selain memang rasanya yang enak makanan cepat saji juga dianggap bisa menaikkan status seseorang karena dijual ditempat yang mewah dan harganya lebih mahal. Jika kondisi ini dibiarkan, maka dapat berakibat pada punahnya jajanan tradisional Bali, yang merupakan warisan

leluhur secara turun temurun, yang merupakan salah satu aset budaya yang perlu dilestarikan. Kondisi tersebut merupakan salah satu penyebab terjadinya penurunan pendapatan dari kegiatan usaha jajanan Bali, khususnya untuk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Jajanan Bali kurang diminati konsumen salah satunya dikarenakan kurangnya promosi kemudian bentuk kemasan yang kurang menarik. Berdasarkan hal tersebut tim pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati menangkap peluang ini untuk tidak hanya sekedar memenuhi kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi tetapi membantu permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan yang diberikan para pelaku UMKM di Desa Timpag yang bergerak dibidang kuliner yaitu Jajanan Bali. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan penjualan dengan metode daring (dalam jaringan) dan membantu berinovasi dalam kemasan. Atas dasar latar belakang tersebut dilakukan kerjasama dengan perangkat desa Timpag dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan upaya meningkatkan penjualan UMKM jajanan Bali di Desa Timpag.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan survei dengan memperhatikan secara langsung ke lokasi UMKM Jajanan Bali Desa Timpag maka dapat disimpulkan permasalahan yang di hadapi oleh mitra meliputi: (1) Kemasan yang kurang menarik (2) Penjualan secara konvensional dan Pengelolaan yang konvensional

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Salah satu alternatif solusi dalam permasalahan ini adalah dengan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dari kalangan akademisi untuk membantu masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dalam studi ini meliputi: (1) membantu UMKM dalam pemasaran produk melalui media sosial (2) pendampingan pemilik usaha dalam penyediaan fasilitas memasarkan produk ke Instagram, dan menyediakan jasa pesan melalui DM Instagram untuk menjangkau lebih banyak pembelid dan calon pembeli sehingga terjadi peningkatan penjualan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan diawali dengan observasi awal dan bertemu dengan mitra. Pada observasi ini, dilakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan perumusan solusi oleh pelaksana program. Pelaksanaan program pengabdian menggunakan metode penyuluhan, pelatihan dan pendampingan yang diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi mitra UMKM dalam meningkatkan penjualan. Pendampingan UMKM dilakukan di lingkungan Banjar Telaga Tunjung, Desa Timpag, Kerambitan, Tabanan terkait pengembangan strategi pemasaran produk UMKM dilaksanakan di UMKM jajanan Bali.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

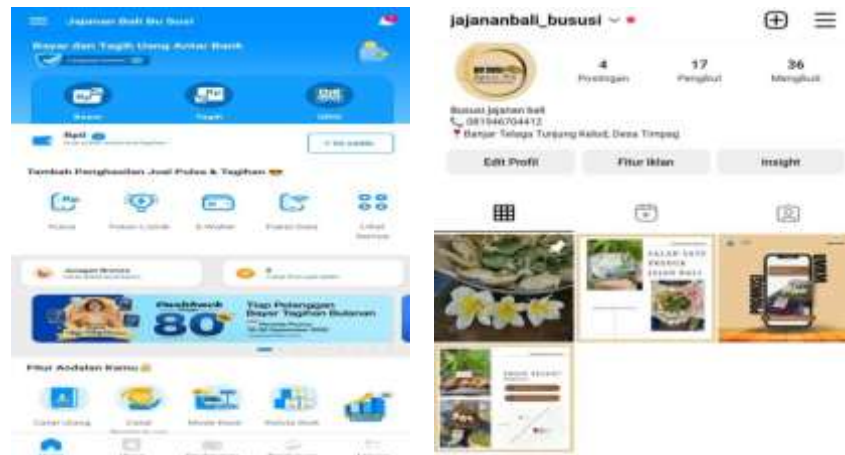
Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan UMKM jajanan bali di Banjar Telaga Tunjung Desa Timpag, Kerambitan, Tabanan Bali. Kegiatan yang diawali dengan survey ke mitra sasaran kemudian penyuluhan dalam bentuk edukasi dan pendampingan sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan yang lakukan ini yaitu membantu masyarakat sasaran dalam mengatasi permasalahan yang dihadapinya meningkatkan penampilan produk dan promosi yang sebelumnya belum dilakukan. Pelaksanaan dan pendampingan dengan membantu menambahkan logo usaha, kemasan produk lalu membuat akun sosial media dan mensosialisasikan penggunaan buku warung. Adanya kegiatan pengabdian dapat membantu masyarakat sasaran dalam meningkatkan pengetahuan terkait perlunya desain kemasan dan promosi produk secara daring untuk meningkatkan penjualanya di masa new normal. Sehingga UMKM jajanan Bali di Desa Timpag bisa lebih dikenal dan mengembangkan usahanya yang berimbas peningkatan taraf hidup di masyarakat di Desa Timpag



Gambar 1. Tahap Observasi Persiapan dan Perancangan.



Gambar 2. Desain Logo dan Kemasan Jajanan Bali



Gambar 3. Hasil Kegiatan Berupa Kemasan, Akun Instagram

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada sektor usaha/UMKM, pemasaran produk perlu dilakukan untuk menjaga kelangsungan penjualan. Oleh karena itu, pendampingan strategi pemasaran menjadi salah satu ragam kegiatan pengabdian yang dapat dilakukan dan memberikan manfaat bagi pelaku usaha. Kegiatan pengabdian masyarakat telah memberikan dampak positif bagi masyarakat desa Timpag dan perlu dilakukan pendampingan berkelanjutan agar produktivitas UMKM terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, L., & Lailla, N. (2021). Penguatan Dan Pendampingan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Era Pandemi. *Indonesian Journal of Economic Community Development*, 2(1), 74-80.
- LPPM. (2021). *Buku Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar*. Mahasaraswati Denpasar.
- Marsiti, Cokorda Istri Raka. (2017). *Strategi Pengembangan Makanan Tradisional Berbasis Teknologi Informasi Sebagai Upaya Pelestarian Seni Kuliner Bali*. http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_9_39168732454.pdf
- Nisa, M. F., Sunarsih, E., & Purbaningrum, D. G. (2021, February). Pengembangan Usaha Kecil Menengah Produk Online Shop Faeyza Store di Kelurahan Panunggangan Utara Kecamatan Pinang Kota Tangerang Tahun 2020. In *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Zahra, I. P., Khoirunnisa, K., Minarti, A., Silfiani, E., Yustia, H., & Alfarisi, U. (2021, Oktober). Pendampingan Dan Pengembangan Inovasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Toko Kuenak Di Ciputat Timur. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).